

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Jumlah jenis ikan yang tertangkap di sekitar keramba di Waduk PLTA Koto Panjang yang masuk ke wilayah desa Rantau Berangin adalah 14 spesies. Isi lambung ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) dan tambakan (*Helostoma temincki*) terdiri dari pellet 100%. Pada ikan kapiék (*Puntius schwanefeldi*), paweh (*Osteochilus hasselti*), mas (*Cyprinus carpio*) dan sipaku (*Cyclocheilichthys apogon*), isi lambung terdiri dari sisa pellet dan ikan, dan volume sisa pellet relatif tinggi, yaitu lebih dari 40%. Pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*), ingir-ingir (*Macrones nigriceps*) dan baung (*Macrones nemurus*), volume sisa pellet hanya 6 – 20% dari total volume. Pada ikan belida (*Notopterus notopterus*), toman (*Ophiocephalus micropeltes*), gabus (*Ophiocephalus striatus*) dan tapah (*Wallago leeri*), isi lambung hanya terdiri dari ikan atau udang saja. Sedangkan pada ikan katung (*Pristolepis grotii*), lambung hanya berisi lumut saja.

Secara garis besar ikan-ikan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok besar, yaitu:

1. Kelompok ikan yang mendapat keuntungan langsung dari keberadaan karamba. Ikan yang termasuk dalam kelompok ini mampu memanfaatkan sisa-sisa pellet serta ikan mati yang dibuang ke parairan (ikan gurami, tambakan, kapiék, paweh, mas sipaku, nila, ingir-ingir dan baung).
2. Kelompok ikan yang memperoleh keuntungan tidak langsung dari keberadaan karamba. Ikan yang termasuk kelompok ini adalah ikan carnivore (belida, toman, gabus dan tapah) yang memburu ikan-ikan yang berkeliaran di sekitar karamba serta ikan katung yang memakan lumut yang tumbuh di jaring-jaring karamba.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini sampel ikan hanya diambil dari satu area saja, sehingga mungkin belum semua jenis ikan yang hidup di sekitar karamba dapat tertangkap. Di masa yang akan datang disarankan agar area penelitian diperluas dan variasi ukuran ikan yang ditangkap diperbesar.